

HUBUNGAN INTENSITAS KEBISINGAN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA UNIT *SPINNING* IV
DEPARTEMEN *TWO FOR ONE (TFO)* DI INDUSTRI *TEXTILE* DI SEMARANG

PURUHITO HESTU ATMOJO -- E2A009146

(2013 - Skripsi)

Kebisingan adalah suara yang tidak di inginkan dari suatu usaha atau kegiatan dalam tingkat dan waktu tertentu. Tingkat kebisingan yang berlebihan memberikan dampak negatif pada tenaga kerja. Kelelahan kerja merupakan fenomena yang sering dialami oleh tenaga kerja seperti penurunan kondisi fisik dan penurunan stamina. Pada industri *textile* ini dilakukan pengukuran 21 titik pengukuran kebisingan dengan hasil rata-rata dari 3 bagian kerja yaitu 72,75 dB(A), 87,17 dB(A) dan 97 dB(A) dari kedua area kerja kebisingan melebihi Nilai Ambang Batas. Jika suatu perusahaan Intensitas kebisingannya melebihi nilai ambang batas menyebabkan banyak pekerja yang mengalami kelelahan. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara intensitas kebisingan dengan tingkat kelelahan pada pekerja unit *spinning* IV departemen *two for one* pada Industri *textile* di Semarang. Jenis dan rancangan penelitian menggunakan *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 47 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan teknik *purposive sampling* sehingga dalam penelitian ini diperoleh sampel sejumlah 32 orang tenaga kerja bagian produksi unit *spinning* IV departemen *two for one*. Teknik pengambilan data dilakukan dengan pengukuran intensitas kebisingan menggunakan *Sound Level Meter*. Didapatkan hasil tingkat kelelahan pekerja paling banyak yaitu 11 pekerja mengalami kelelahan kerja ringan. Berdasarkan uji *Rank Spearman* didapatkan hasil hubungan antara intensitas kebisingan dengan tingkat kelelahan dan hubungan keduanya sangat signifikan $r=0,580$, $p=0,001$

Kata Kunci: Kebisingan, kelelahan Kerja